

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus

a. Sejarah Singkat

Berawal dari sebuah gagasan serta ide-ide cerdas untuk mempunyai sebuah pendidikan yang mendidik generasi muda Islam dimasa depan yang berkualitas, maka seorang tokoh agama kiai Sofwan mengajak beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang representatif.

Ajakan tersebut disambut antusias oleh para tokoh agama, utamanya KH. Abdul Manan yang mendukung sepenuhnya dan memberikan fasilitas tanah untuk diwakafkan guna kegiatan tersebut. Setelah mengadakan rapat dan pertemuan beberapa kali, gagasan tersebut resmi terealisasi, yakni dengan membentuk sebuah pendidikan yang diberi nama "Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ma'arif".¹

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar berada di rumah KH. Abdul Manan dan KH. Ma'ruf Amin dan masuk pada sore hari. Hal ini berjalan kurang lebih selama 10 tahun, pada masa-masa ini KBM berjalan apa adanya dan sarana pra sarana sangat sederhana.

Namun setelah pulang dari pondok pesantren, tokoh muda KH. Subchan meneruskan dan mengambil alih estafet kepemimpinan dan segal prosesi yang ada di Madarash tersebut. Hal ini tepatnya pada tanggal 19 Nopember 1975, maka momentum penting tersebut dijadikan rujukan menandai lahirnya sebuah lembaga pendidikan di Desa kaliwungu yang diberi nama "Madrasah Miftahul Ma'arif".

Pada masa perkembangannya, dari tahun ke-tahun jumlah muridnya semakin bertambah, walaupun pada awalnya hanya berjumlah 70 siswa dan 6 guru. Namun mulai tahun 1980 sudah mulai berkembang sampai sekarang madrasah Miftahul Ma'arif masuk pagi.

Pada masa tersebut dengan susunan struktur kepengurusan sebagai berikut:

¹ Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun 2019

- 1) Penasehat : KH. Abdul Manan
- 2) Anggota : KH. Ma'ruf Amin
- 3) Anggota : K. Sumari
- 4) Anggota : H. Noor yatin
- 5) Kepala : KH. Subchan
- 6) Wakil Kepala : Mastur
- 7) Sekretaris : Ircham
- 8) Bendahara : Sumarto

Setelah berjalan beberapa tahun, kekurangan sarana dan prasarana semakin dapat dilengkapi, sampai akhirnya gedung yang representatif telah dapat dimiliki hingga 6 lokal.

Pada tahun 1995 madrasah ini telah mengikuti akreditasi, sehingga status sekolah meningkat. Mulai dari terdaftar, diakui, disamakan, hingga akhirnya pada tahun 2004 menjadi terakreditasi A sampai sekarang.²

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus

1) Visi

Visi MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus adalah “Cerdas dan Berkuwalitas dalam Pemahaman serta Penerapan Ilmu dan Tehnologi yang Berlandaskan Ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jamaah”.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan terpadu (agama dan umum) yang berlandaskan nilai-nilai Islam ahlusunnah wal jamaah.
- b) Menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
- c) Memberikan fasilitas dan keleluasaan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi diri yang optimal.
- d) Menanamkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup.

3) Tujuan

- a) Mencetak lulusan yang cerdas, berkualitas dan berakhlakul karimah.

² Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun 2019

- b) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³

c. Letak Geografis

MTs NU Miftahul Ma'arif sebagai lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun luas tanah yang dimiliki 1884 m, dan letak bangunannya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Jalan Penduduk
- 2) Sebelah Selatan : Pabrik Nojorono
- 3) Sebelah Timur : Rumah penduduk
- 4) Sebelah Barat : Gedung MI Miftahul Ma'arif

Walaupun lokasi tersebut berada di pedesaan, namun suasananya cukup tenang dan tidak bising karena letaknya agak masuk dari jalan raya kurang lebih 200 m. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar tidak akan terganggu oleh bisingnya lalu lintas.⁴

d. Sarana – Prasarana

Untuk menunjang kelangsungan lembaga pendidikan, mutlak diperlukan adanya sarana prasarana pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Data Umum MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
 - a) Nama : MTs NU Miftahul Ma'arif
 - b) Alamat Madrasah :
 Jalan : Balai Desa Kaliwungu
 RT 07/I Kaiwungu Kudus Desa : Kaliwungu
 RT. 07/ RW.01
 Kecamatan : Kaliwungu
 Kabupaten : Kudus
 No. Telp : 0291 4245724 /
 081325120102
 Kode Pos : 59361

³ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun 2019

⁴ Dokumentasi Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun 2019

- c) Status Madrasah : Terakreditasi A
 - d) NSM : 121233190004
 - e) Tahun berdiri : 1984
 - f) Yayasan : Miftahul Ma'arif
 - g) Status Tanah : Wakaf⁵
- 2) Ruang dan Fasilitas

Tabel 4.1
Ruang dan Fasilitas

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	7	Baik
5.	Ruang Bp.	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Serbaguna	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Komputer	1	Baik
11.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12.	Mesin Ketik	1	Baik
13.	Komputer	10	Baik
14.	Printer	3	Baik
15.	Drumband	1 Set	
16.	Telepon	1	
17.	Acces Poin	2	Baik
18.			

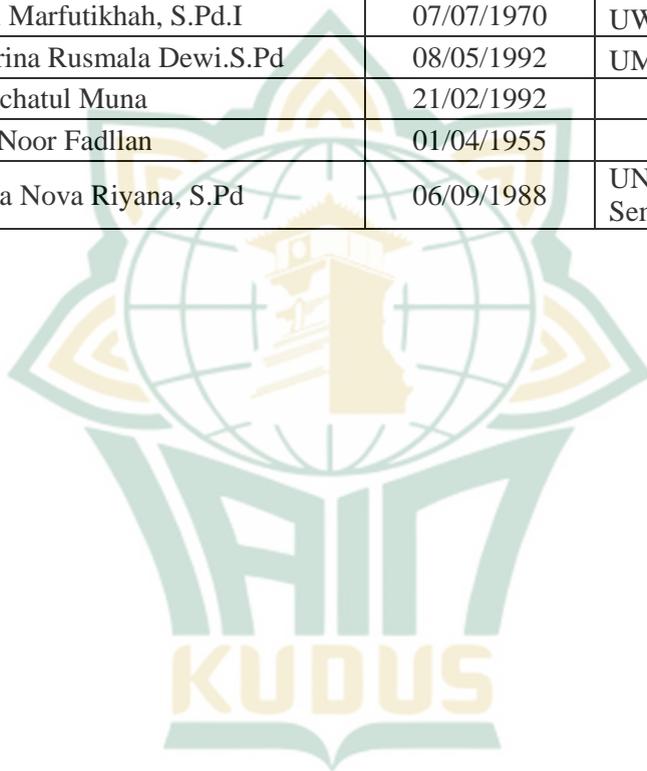
- 3) Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Agus Nasrul Huda. S.Pd.I	03/04/1968	UNU Surakarta
2	Achdlori S.Pd.I, S.Kom	10/02/1977	STEKOM Semarang
3	Ulil Absor S.Pd.I	15/08/1982	STAIN Kudus
4	Mustaqim	15/10/1974	

⁵ Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun 2016

5	Hartik S.Pd.I	08/01/1966	STAIN Kudus
6	Rustam S.Pd.I	22/12/1963	UNU Surakarta
7	Rohmadi	12/04/1968	STAIN Kudus
8	Luqman Hasanuddin S.Pd.I	21/04/1984	STAIN Kudus
9	Itta Roch Ayuningtyas S.Pd	19/12/1987	IKIP PGRI Semarang
10	Noor Halim Kholili S.Pd	05/08/1989	UMK Kudus
11	Siti Marfutikhah, S.Pd.I	07/07/1970	UWH Semarang
12	Karina Rusmala Dewi.S.Pd	08/05/1992	UMK Kudus
13	Arichatul Muna	21/02/1992	
14	K. Noor Fadllan	01/04/1955	
15	Liza Nova Riyana, S.Pd	06/09/1988	UNNES Semarang



4) Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik

No	Uraian siswa & Rombel	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
a.	Jumlah siswa	26	31	16	18	20	33	62	82
b.	Jumlah rombel	2		2		2		144	

2. Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen valid merupakan yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.⁶ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel. Pada penelitian ini $n = 100$, $df = 100 - 2 = 98$ dengan taraf signifikansi 5% didapat r tabel 0,1966. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁷

1) Uji Validitas Instrumen Variabel Kegiatan Istighosah

Hasil uji validitas variabel kegiatan istighosah tersaji dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kegiatan Istighosah (X)

Butir Pernyataan	Korelasi (r Hitung)	r Tabel $df = 98$	Keterangan
Butir 1	0,505	0,1966	Valid
Butir 2	0,561	0,1966	Valid
Butir 3	0,607	0,1966	Valid
Butir 4	0,436	0,1966	Valid

⁶ Yana Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2014) 234.

⁷ Masrukhin, *Materi Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018) 100.

Butir 5	0, 612	0,1966	Valid
Butir 6	0, 557	0,1966	Valid
Butir 7	0, 516	0,1966	Valid
Butir 8	0, 659	0,1966	Valid
Butir 9	0, 492	0,1966	Valid
Butir 10	0, 480	0,1966	Valid
Butir 11	0, 458	0,1966	Valid
Butir 12	0, 528	0,1966	Valid
Butir 13	0, 441	0,1966	Valid
Butir 14	0, 540	0,1966	Valid
Butir 15	0, 521	0,1966	Valid
Butir 16	0, 259	0,1966	Valid
Butir 17	0, 350	0,1966	Valid
Butir 18	0, 294	0,1966	Valid
Butir 19	0, 385	0,1966	Valid
Butir 20	0, 240	0,1966	Valid

Dari nilai korelasi variabel kegiatan istighosah dinyatakan valid karena nilai korelasinya r hitung $> 0,1966$ sehingga butir pernyataan digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pembentukan Karakter Peserta Didik

Hasil uji validitas variabel pembentukan karakter tersaji dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y)

Butir Pernyataan	Korelasi (r Hitung)	r Tabel $df = 98$	Keterangan
Butir 1	0, 712	0,1966	Valid
Butir 2	0, 416	0,1966	Valid
Butir 3	0, 563	0,1966	Valid
Butir 4	0, 713	0,1966	Valid
Butir 5	0, 471	0,1966	Valid
Butir 6	0, 454	0,1966	Valid
Butir 7	0, 589	0,1966	Valid
Butir 8	0, 542	0,1966	Valid
Butir 9	0, 331	0,1966	Valid
Butir 10	0, 754	0,1966	Valid
Butir 11	0, 644	0,1966	Valid

Butir 12	0,493	0,1966	Valid
Butir 13	0,532	0,1966	Valid
Butir 14	0,433	0,1966	Valid
Butir 15	0,680	0,1966	Valid

Dari nilai korelasi variabel pembentukan karakter peserta didik dinyatakan valid karena nilai korelasinya r hitung $> 0,1966$ sehingga butir pernyataan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode belah dua, yaitu pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali sehingga didapat koefisien korelasi setelah membelah dua dan mengkorelasi dua belahan itu.

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.⁹ Hasil uji coba reliabilitas instrumen dirangkum pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Kegiatan Istighosah	0,877	Reliabel
2	Pembentukan Karakter Peserta Didik	0,814	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

1) Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Istighosah

Hasil uji reliabilitas variabel kegiatan istighosah tersaji dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) 47.

⁹ Masrukhin, *Materi Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kudus Tahun 2009, 171.

Output SPSS Uji Reliabilitas Kegiatan Istighosah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan istighosah mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $0,877 > 0,60$, dengan demikian instrumen variabel kegiatan istighosah dapat dikatakan reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Peserta Didik

Hasil uji reliabilitas variabel pembentukan karakter peserta didik tersaji dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8

Output SPSS Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Peserta Didik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	15

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa pembentukan karakter peserta didik mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $0,887 > 0,60$, dengan demikian instrumen variabel pembentukan karakter peserta didik dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Pra Syarat

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik atau uji pra syarat agar hasil dan analisa nantinya efisien. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁰ Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).¹¹

Pengambilan keputusannya jika nilai sig. > 0,05 maka berdistribusi normal, dan jika nilai sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas ditunjukkan dalam tabel 4.9 berikut ini:

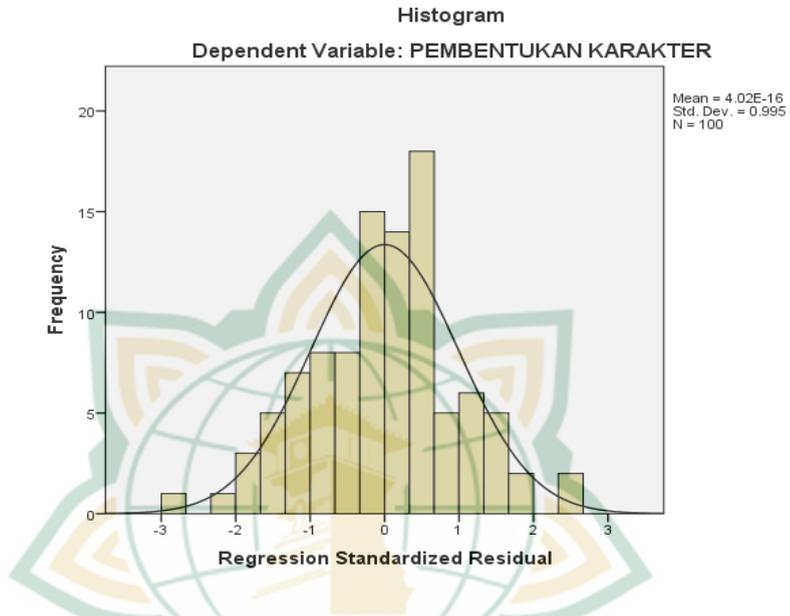
Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.98388487
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.058
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS diketahui nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, ditunjukkan dalam gambar 4.1 berikut ini:

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 164.

Gambarl 4.1
Uji Normalitas Grafik



Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS tampilan grafik menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.¹² Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengujiannya jika $\text{sig} > 0,05$ maka terdapat hubungan linear dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear. Hasil uji linearitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 166.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBENTUKAN KARAKTER * ISTIGHOSAH	Between (Combined) Groups	5851.921	34	172.115	3.024	.000
	Linearity	3241.211	1	3241.211	56.943	.000
	Deviation from Linearity	2610.710	33	79.112	1.390	.128
	Within Groups	3699.789	65	56.920		
Total		9551.710	99			

Dari tabel 4.10 di atas diketahui nilai kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan nilai sig $0,128 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linearitas yang signifikan antara kegiatan istighosah dengan pembentukan karakter peserta didik.

d. Analisis Lanjut

Analisis ini akan mendiskripsikan “Pengaruh Kegiatan Istighosah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus Tahun 2018/2019”, berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X (Kegiatan Istighosah) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Peserta Didik) dalam penelitian ini. Adapun langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus Tahun 2018/2019” ini mengambil satu macam variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. Variabel bebas tersebut adalah Kegiatan Istighosah (X).

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga pada bagian ini akan disajikan deskripsi data untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data meliputi modus, rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang, serta dilengkapi dengan skor pengkategorian variabel.

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favourable* dan skor 1 untuk soal *unfavourable*.
- b) Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favourable* dan skor 2 untuk soal *unfavourable*.
- c) Untuk alternatif jawaban JR (Jarang) diberi skor 2 untuk soal *favourable* dan skor 3 untuk soal *unfavourable*.
- d) Untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 untuk soal *favourable* dan skor 4 untuk soal *unfavourable*.

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengaruh kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut.

a) **Analisis Data tentang Pelaksanaan Kegiatan Istighosah di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus**

Data tentang kegiatan istighosah didasarkan pada tanggapan responden yang diperoleh dari angket yang tersebar sebanyak 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Data tersebut kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket atau distribusi frekuensi angket dari variabel X yaitu kegiatan istighosah. Distribusi frekuensi data variabel kegiatan istighosah dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kegiatan Istighosah (X)

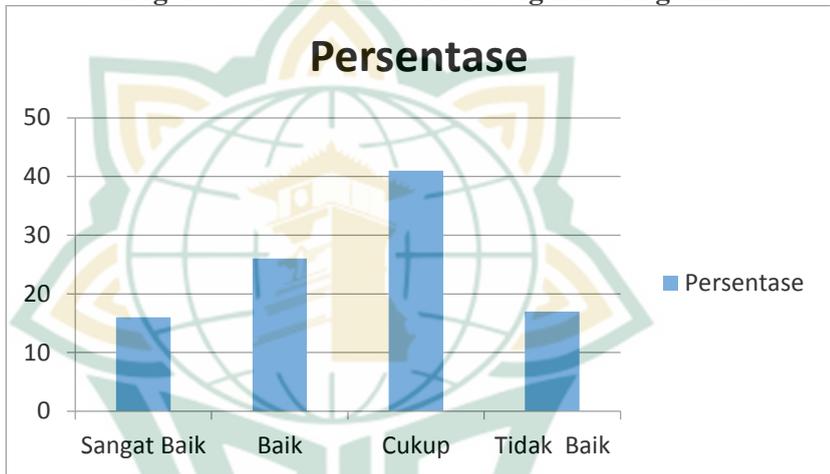
No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase
1	Sangat Baik	16	16,0
2	Baik	26	26,0
3	Cukup	41	41,0
4	Tidak Baik	17	17,0
Jumlah		100	100

Dari tabel 4.13 bisa diuraikan variabel kegiatan istighosah diatas kriterianya "Sangat Baik" mempunyai

persentase sejumlah 16%. Kriteria “Baik” yaitu mempunyai persentase sejumlah 26%, kriteria “Cukup” mempunyai persentase 41% dan untuk kriteria “Tidak Baik” mempunyai persentase 17%. Dari ke empat kriteria tersebut mempunyai persentase 100%.

Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel kegiatan istighosah dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.

Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Kegiatan Istighosah



Berdasarkan hasil analisa data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 39; rata-rata (mean) sebesar 56,38; skor maksimum sebesar 80; dan skor minimum sebesar 32.

Untuk menafsirkan nilai kegiatan istighosah dalam interval tinggi, sedang dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H \text{ (Skor Maximum)} = 4 \times 20 = 80$$

$$L \text{ (Skor Minimum)} = 1 \times 20 = 20$$

Setelah nilai H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 20 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$i = R$$

K

Dimana i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas¹³Sehingga nilai i adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{61}{4}$$

$$= 15,25 \text{ (dibulatkan menjadi 15)}$$

Untuk lebih jelasnya gambaran interval kategori interval kegiatan istighosah dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12
Nilai Interval Kegiatan Istighosah

No	Interval	Kategori	Kode
1	65 – 80	Sangat Baik	A
2	50 – 64	Baik	B
3	35 – 49	Cukup	C
4	20 – 34	Tidak Baik	D

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut¹⁴:

- (1) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 100 = 8000$
 (4 = skor tertinggi item angket; 20 = Jumlah item instrumen; 100 = jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan
 $5368 : 8000 = 0,70475$
 (5368 = Jumlah skor angket)
- (3) Mencari rata-rata skor ideal
 $8000 : 100 = 80$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,70475 \times 80 = 56,38$

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_0 kegiatan istighosah diperoleh angka sebesar 56,38 termasuk kategori baik, karena nilai tersebut dalam rentang interval 50 – 64.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) 335.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 251.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kegiatan istighosah di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dalam kategori baik.

b) Analisis Data tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik di Mts NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus

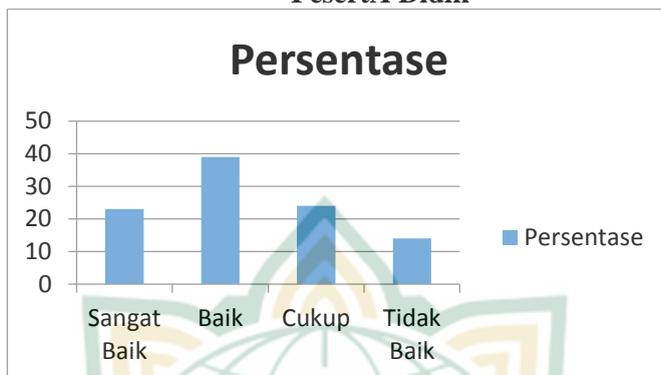
Data tentang pembentukan karakter peserta didik didasarkan pada tanggapan responden yang diperoleh dari angket yang tersebar sebanyak 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Data tersebut kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket atau distribusi frekuensi angket dari variabel Y yaitu pembentukan karakter peserta didik. Distribusi frekuensi data variabel X yakni kegiatan istighosah dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Variabel Pembentukan Karakter Peserta Didik

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase
1	Sangat Baik	23	23,0
2	Baik	39	39,0
3	Cukup	24	24,0
4	Tidak Baik	14	14,0
Jumlah		100	100

Dari tabel 4.13 bisa diuraikan variabel pembentukan karakter peserta didik diatas kriterianya “Sangat Baik” mempunyai persentase sejumlah 23%. Kriteria “Baik” yaitu mempunyai persentase sejumlah 39%, kriteria “Cukup” mempunyai persentase 24% dan untuk kriteria “Tidak Baik” mempunyai persentase 14%. Dari ke empat kriteria tersebut memiliki persentase 100%. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data variabel pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat pada diagram batang gambar dibawah ini.

Gambar 4.3
Histogram Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter
Peserta Didik



Berdasarkan hasil analisa data yang telah diolah diperoleh modus (M_o) sebesar 42; rata-rata (mean) sebesar 42,73; skor maksimum sebesar 58; dan skor minimum sebesar 21.

Untuk menafsirkan nilai pembentukan karakter peserta didik dalam interval tinggi, sedang dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H (\text{Skor Maximum}) = 4 \times 15 = 60$$

$$L (\text{Skor Minimum}) = 1 \times 15 = 15$$

Setelah nilai H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas¹⁵

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{46}{4} \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 335.

= 11,5 (dibulatkan menjadi 11)

Untuk lebih jelasnya gambaran interval kategori interval pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Nilai Interval Pembentukan Karakter Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Kode
1	48 – 60	Sangat Baik	A
2	37 – 47	Baik	B
3	26 – 36	Cukup	C
4	15 – 25	Tidak Baik	D

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut¹⁶:

- (1) Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 100 = 6000$
 (4 = Skor tertinggi item angket; 15 = Jumlah item instrumen; 100 = Jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan
 $4273 : 6000 = 0,712166667$
 (4273 = Jumlah skor angket)
- (3) Mencari rata-rata skor ideal
 $6000 : 100 = 60$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,712166667 \times 60 = 42,730$

Berdasarkan perhitungan tersebut μ_0 pembentukan karakter peserta didik diperoleh angka sebesar 42,730 termasuk kategori baik, karena nilai tersebut dalam rentang interval 37 – 47.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dalam kategori baik.

2) Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjut

Penelitian ini menggunakan analisis hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁷ Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 251.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) 89.

terhadap variabel independen dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} \sum X : 5638 & \sum X^2 : 331368 & & \sum XY \\ & : 247526 & & \\ \sum Y : 4273 & \sum Y^2 : 192137 & & n \\ & : 100 & & \end{array}$$

- b) Mencari nilai koefisiensi antara variabel dependen dan variabel independen dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{100 (247526) - (5638)(4273)}{\sqrt{\{100 (331368) - (5638)^2\} \{100 (192137) - (4273)^2\}}} \\ &= \frac{24752600 - 24091174}{\sqrt{\{33136800 - 31787004\} \{19213700 - 18258529\}}} \\ &= \frac{661426}{\sqrt{(1349796) \times (955171)}} \\ &= \frac{661426}{\sqrt{1289285995116}} \\ &= \frac{661426}{1135467.3025305} \\ &= 0,582514352 \text{ dibulatkan menjadi } 0,583 \end{aligned}$$

- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{4273 (331368) - (5638)(247526)}{100 (331368) - (5638)^2} \\ &= \frac{1415935464 - 13955551558}{33136800 - 31787044} \\ &= \frac{20383876}{1349756} \end{aligned}$$

$$= 15.101896354 \text{ dibulatkan menjadi } 15.102$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga a sebesar 15,102. Sedangkan perhitungan dengan

menggunakan SPSS (lampiran 10) diperoleh nilai a sebesar 15,102, jadi hasil antara keduanya sama.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{100(247526) - (5638)(4273)}{100(331368) - (5638)^2} \\
 &= \frac{24752600 - 24091174}{33136800 - 31787044} \\
 &= \frac{661426}{1349756} \\
 &= 0.4900337542 \text{ dibulatkan menjadi } 0.490
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga b sebesar 0,490 Sedangkan perhitungan dengan menggunakan SPSS (lampiran 10) diperoleh nilai b sebesar 0,490, jadi hasil antara keduanya sama.

- d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 15,102 + 0,490X
 \end{aligned}$$

Koefisiensi determinasi

Koefisiensi determinasi adalah koefisiensi penentu. Karena varian yang terjadi dalam variabel Y (pembentukan karakter peserta didik) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel X (kegiatan istighosah) dengan cara mengkuadratkan koefisiensi yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisiensi determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,583)^2 \times 100\% \\
 &= 0,339 \times 100\% \\
 &= 33,9\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang pengaruh kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah 33,9%, pada SPSS (lampiran 10) diperoleh nilai 0,339. Ini berarti bahwa varian yang terjadi antara variabel pembentukan karakter (Y) adalah 33,9% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel (X) kegiatan istighosah (X).

- e) Analisis varian garis regresi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0.339 (100-1-1)}{1 (1-0.339)} \\
 &= \frac{0.339 (98)}{(1-0.339)} \\
 &= \frac{33.254634}{0.660667}
 \end{aligned}$$

= 50.334902952 dibulatkan menjadi 50.335

Dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai *F*reg atau *F* hitung 50,335, dari hasil output SPSS (lampiran 10) diperoleh nilai *F*reg 50,335. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *F* tabel dengan db = m lawan N-m-1 = 100-1-1 = 98, ternyata harga *F* tabel 5% adalah 3,94, jadi nilai *F* hitung lebih besar dari *F* tabel (50,335 > 3,94).

Kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, koefisiensi regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

B. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,102 + 0,490X$, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari variabel kegiatan istighosah adalah sebesar 56,38. Angka 56,38 termasuk dalam kelas interval 50 – 64 dan dikategorikan baik. Artinya rata-rata dari peserta didik sudah mengikuti kegiatan istighosah dan sebagiannya mengikuti kegiatan istighosah dengan menanamkan dalam diri makna dari istighosah. Adapun variabel pembentukan karakter peserta didik mempunyai nilai rata-rata sebesar 42,75. Angka tersebut termasuk dalam kelas interval 37 – 47 dan dikategorikan baik. Artinya pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus sudah baik.

Berdasarkan hasil nilai koefisiensi korelasi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,102 + 0,490X$ dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat diketahui sebesar 0,583. Ini berarti bahwa variabel bebas mempunyai keeratan hubungan yang cukup bagus terhadap variabel terikat. Dengan demikian hubungan keeratan variabel kegiatan istighosah dan variabel pembentukan karakter peserta didik sebesar 0,583 masuk dalam kategori cukup kuat.

Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,102 + 0,490X$, dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat diketahui nilai R^2 sebesar 0,339 ini berarti bahwa variabel pembentukan karakter dapat dijelaskan oleh variabel kegiatan istighosah sebesar 33,9%. Atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen

terhadap variasi (perubahan) pembentukan karakter (Y) sebesar (100% - 33,9% = 66,1%). Artinya variabel kegiatan istighosah mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik sebesar 33,9%, sisanya 66,1% pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan varian garis regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,102 + 0,490X$ dapat diketahui bahwa nilai *F*reg atau *F* hitung 50,335. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *F* tabel dengan db = m lawan N-m-1 = 100-1-1 = 98, ternyata harga *F* tabel 5% adalah 3,94, jadi nilai *F* hitung lebih besar dari *F* tabel (50,335 > 3,94). Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

